

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA WAYANG SEBAGAI BAHAN  
AJAR DALAM MENULIS TEKS HIKAYAT SISWA KELAS X SMKN 1  
SINDANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**Silpiah<sup>1</sup>, Eli Herlina<sup>2</sup>, Saroni<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Wiralodra, [piasilpiah584@gmail.com](mailto:piasilpiah584@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Wiralodra, [eli.herlina@unwir.ac.id](mailto:eli.herlina@unwir.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Wiralodra, [saroni@unwir.ac.id](mailto:saroni@unwir.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi penggunaan media wayang sebagai bahan ajar dalam pengajaran menulis teks hikayat di tingkat pendidikan menengah. Metode penelitian ini menggunakan pra-eksperimen yang terdapat *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media wayang sebagai bahan ajar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks hikayat siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran, terlihat dari peningkatan kualitas teks hikayat yang dihasilkan, baik dari segi struktur, alur cerita, maupun penggunaan bahasa. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar dan mengajar, guru harus menciptakan media pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran seperti media wayang dapat meningkatkan minat siswa, membangkitkan motivasi, dan membantu efektivitas proses pembelajaran.

**Kata kunci:** media wayang, bahan ajar, menulis teks hikayat,

**How to cite:** silpiah, silpiah, Herlina, E., & Saroni. (2025). IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA WAYANG SEBAGAI BAHAN AJAR DALAM MENULIS TEKS HIKAYAT SISWA KELAS X SMKN 1 SINDANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 245–250. <https://doi.org/10.31943/bi.v10i1.1232>

DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v10i1.1232>

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan ujung tombak pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah mengharuskan guru untuk menggunakan berbagai media yang bervariasi dan menarik, guna mendukung kegiatan pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dan tidak jenuh selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran melibatkan guru dan siswa yang sama-sama berperan dalam kegiatan transfer ilmu pengetahuan.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, media pembelajaran yang tepat dan menarik akan dapat mengajak siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat mengajak siswa untuk berdiskusi dan mampu memberikan pendapatnya dengan penuh rasa percaya diri, media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah media wayang. Media wayang adalah media pembelajaran yang menggunakan wayang untuk memerankan atau menampilkan tokoh sebagai penyampaian sebuah cerita dengan menggunakan wayang sebagai pendukungnya.

Media wayang tersebut bisa menggunakan wayang boneka, pahatan kayu, kulit binatang, dan lain sebagainya. Namun, pada penelitian ini menggunakan wayang yang terbuat dari kertas karton. Wayang dibuat berdasarkan tokoh-tokoh

yang ada dicerita teks hikayat, pada penelitian ini peneliti menjadi dalang yang akan menyampaikan cerita teks hikayat dengan menggunakan media wayang karton yang dibuat berdasarkan tokoh-tokoh dari cerita yang akan disampaikan oleh peneliti. Melalui media wayang ini siswa dapat dengan mudah memahami cerita teks hikayat yang disampaikan dan suasana belajar pun lebih menyenangkan, karena dengan media wayang siswa dapat mendengar (audio) dan melihat (visual), bahkan siswa dapat menikmati gerak wayang yang dimainkan oleh dalang.

Kemampuan keterampilan berbahasa merupakan hal yang paling penting dalam berkomunikasi. Terdapat empat keterampilan kemampuan berbahasa yang saling memengaruhi satu sama lain. Keempat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu jenis keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh siswa adalah kemampuan menulis. Keterampilan menulis teks hikayat adalah keterampilan yang harus diimbangi dengan membaca, karena membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis. Semakin kita banyak membaca maka akan semakin meningkat keterampilan kita dalam hal menulis. Perlu kita ketehai dalam menulis teks hikayat harus memerhatikan struktur dan unsur pembangun dalam teks hikayat. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami pun perlu diperhatikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi

penggunaan media wayang sebagai bahan ajar dalam pengajaran menulis teks hikayat di tingkat pendidikan menengah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dari data penelitian berupa angka-angka dan cara analisisnya bersifat statistik, (Sugiyono, 2017: 14). Jenis penelitiannya menggunakan penelitian Pra-eksperimen. Hal ini karena peneliti mengkaji satu kelompok yang dikenai perlakuan. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*. Siswa diberikan lembar *pretest* sebelum diberikannya perlakuan, dan siswa diberikan lembar *posttest* setelah diberikannya perlakuan.

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Tes awal (*pretest*)

X : Perlakuan dengan menggunakan media wayang

O2 : Tes akhir (*posttest*)

## Populasi dan Sampel

Menurut Ismiyanto, mengatakan populasi merupakan sebagai keseluruhan subjek maupun totalitas dari subjek penelitian baik itu berupa orang, benda, maupun dari suatu hal yang mana di dalamnya bisa didapatkan data informasi dalam

penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 1 Sindang

kelas X. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas X TKJ 1 SMKN 1 Sindang Tahun Pelajaran 2024/2025.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi media wayang sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia dalam materi teks hikayat untuk kelas X SMKN 1 Sindang telah memberikan hasil yang positif. Pertama, melalui penggunaan media wayang, siswa menjadi lebih terlibat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Mereka menunjukkan minat yang tinggi saat menyaksikan pertunjukan wayang dan menyimak dengan baik cerita hikayat yang disampaikan. Media wayang berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, bahkan pembelajaran pun menjadi interaktif. Siswa dapat mudah terhubung dengan materi yang sedang disampaikan.

Kedua, implementasi media wayang telah memberikan manfaat dalam memperkaya pemahaman siswa tentang bahasa Indonesia, dalam pertunjukan wayang, siswa memiliki kesempatan untuk mendengarkan dan melihat penggunaan bahasa arkais yang menjadi salah satu karakteristik dari teks hikayat yang menggunakan kata arkais (kata-kata kuno) sehingga hal ini menjadi pengetahuan baru bagi siswa. Siswa dapat mengembangkan pemahaman tentang bahasa Indonesia yang lebih baik serta meningkatkan kefasihan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara kontekstual.

Implementasi media wayang sebagai bahan ajar juga telah memperkaya pengalaman pembelajaran untuk siswa. Wayang tidak hanya menyajikan cerita hikayat secara verbal, tetapi juga secara visual melalui gerak wayang yang dimainkan oleh dalang dalam menyampaikan cerita hikayat kepada siswa. Hal ini memberikan dimensi baru dalam memahami cerita hikayat dan memperkuat koneksi antara siswa dengan materi pembelajaran. Media wayang berhasil menciptakan suasana belajar yang menarik dan suasana belajar yang menghidupkan cerita hikayat sehingga membuat siswa merasa terlibat langsung dalam cerita yang disampaikan.

Secara keseluruhan, implementasi media wayang sebagai bahan ajar bahasa Indonesia materi teks hikayat kelas X SMKN 1 Sindang Tahun Pelajaran 2024/2025 telah memberikan hasil yang positif. Siswa menunjukkan minat yang tinggi, memperkaya pemahaman bahasa Indonesia bagi siswa, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang berkesan.

Media wayang menjadi alat yang efektif dalam memperkenalkan cerita hikayat dan memperkuat keterampilan bahasa Indonesia bagi siswa. Dengan terus menggali potensi media wayang dan mengintegrasikannya dalam pembelajaran, siswa akan dapat mengembangkan kecakapan bahasa mereka sambil menjaga kekayaan bahasa negara Indonesia.

Implementasi media wayang sebagai bahan ajar dalam menulis teks

hikayat siswa kelas X SMKN 1 Sindang Tahun Pelajaran 2024/2025 berdasarkan pada modul ajar berupa materi menulis cerita teks hikayat yang sudah disampaikan oleh peneliti dengan menggunakan bahasa mereka sendiri namun tetap memperhatikan struktur dan dua unsur pembangun teks hikayat, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, serta menggunakan kalimat yang mudah dipahami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Media Wayang dalam Pembelajaran Menulis Teks Hikayat Siswa Kelas X SMKN 1 Sindang Tahun Pelajaran 2024/2025 dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan nilai maksimum yang diperoleh sebesar 96 dan nilai minimum yang diperoleh sebesar 72. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media wayang dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, terutama dalam konteks pembelajaran teks hikayat. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dan pendidik dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media wayang dapat membantu siswa dalam memahami struktur teks hikayat dan dua unsur pembangun teks hikayat, sehingga mereka dapat menulis teks hikayat dengan lebih baik.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan dan memperluas

penggunaan media wayang dalam menciptakan media pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran seperti media wayang dapat meningkatkan minat siswa, membangkitkan motivasi, dan membantu efektivitas proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes dapat disimpulkan bahwa penerapan media wayang sebagai bahan ajar bahasa Indonesia materi teks hikayat pada kelas X SMKN 1 Sindang merupakan langkah yang efektif dan dapat dikategorikan sebagai media yang berhasil. Hal tersebut terbukti dari nilai tes pada tingkat keabsahan siswa dalam menulis teks hikayat mencapai nilai rata-rata yaitu 88,5 dan nilai tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik dalam pembelajaran menulis teks hikayat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini mendapat kategori sangat baik. Maka implementasi media wayang sebagai bahan ajar bahasa Indonesia dalam menulis teks hikayat siswa kelas X SMKN 1 Sindang Tahun Pelajaran 2024/2025 dinyatakan berhasil.

## SIMPULAN

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar dan mengajar, guru harus menciptakan media pembelajaran yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran seperti media wayang dapat meningkatkan minat siswa, membangkitkan motivasi, dan membantu efektivitas proses pembelajaran.

Implementasi media wayang sebagai bahan ajar bahasa Indonesia dalam menulis teks hikayat siswa kelas X SMKN 1 Sindang Tahun Pelajaran 2024/2025 telah memberikan hasil yang positif. Penggunaan media wayang membuat siswa lebih terlibat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, media wayang juga memperkaya pemahaman siswa tentang bahasa Indonesia terutama pada kata arkais (kata-kata kuno) yang digunakan dalam cerita hikayat. Siswa dapat mengamati gerakan wayang karton. Secara keseluruhan, media wayang menjadi alat efektif untuk mengajarkan cerita hikayat dan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan terus menggali potensi media wayang dan mengintegrasikannya dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan kecakapan bahasa mereka sambil tetap memperkaya warisan budaya tradisional Indonesia, yaitu wayang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfari, Shabrina. 2023. *Pengertian Hikayat, Ciri-Ciri, Struktur, Jenis & Contoh | Bahasa Indonesia Kelas 10*. Online dalam [Pengertian Hikayat, Ciri-Ciri, Struktur, Jenis & Contoh | Bahasa Indonesia Kelas 10 \(ruangguru.com\)](#) (diakses pada Rabu, 26 Mei 2024. Pukul 19.39).
- Al-haq, Rosyidan Alfian, dkk. 2023. *Implementasi Media Wayang sebagai Bahan Ajar Cerita Rakyat Kelas X SMAN 7*

- Surakarta". Seminar Nasional FKIP UNS.
- Fadilah, Aisyah. dkk. 2023. *Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.2 Maret.2023.
- Fauziah. 2020. *Melestarikan Wayang, Mahakarya Budaya dan Tradisi Indonesia, Secara Digital*. Dalam Online [Melestarikan Wayang, Mahakarya Budaya dan Tradisi Indonesia, Secara Digital - Direktorat Jenderal Kebudayaan \(kemdikbud.go.id\)](#). (diakses pada Selasa, 9 Juni 2024. Pukul 19.41).
- Latifah, Syahrotul. dkk. 2020. *Interelasi Keterampilan Berbicara Terhadap Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Di Smp Muhammadiyah 06 Dau Malang (Interelation of Speaking Skills Towards Communication Ability of Student in SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang*. Jurnal: Totobuang. Volume 8 Nomor 1, Juni 2020.
- Mariyatul Qibtiyah dan Anas Ahmadi. *Literatur Review: Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Alternatif Pendekatan Yang Efektif*. Vol. 9, No.2, Sep. 2024.
- Natalia, Kristini. 2022. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia*.
- Putri, Pramono, Chirsna. Skripsi Ir-Perpustakaan Airlangga. Bab Iii Metode Penelitian. Dalam Online [Chrisna Pramono Putri - Chrisna Pramono.Pdf \(Unair.Ac.Id\)](#). (Diakses Pada Selasa, 9 Juni 2024. Pukul 19.28).
- Rahayu, Puji, Erwan. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Melalui Model Paired Storytelling Dengan Media Wayang Kartun Pada Siswa Kelas Ii Sd Ngebel Tamantirto Kasihan Bantul*. Universitas Pgris Yogyakarta.
- Wardani, Ardiansyah Kusuma. dkk. *Pembelajaran Menulis Cerpen Berorientasi Pada Pengembangan Kreativitaspeserta Didik Menggunakan Model Radec Di Kelas XI*. Jurnal: Bahtera Indonesia. Vol.9, No.2, Sep.2024.
- Waruwu, Marinu. 2023. *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Volume 7 nomor 1 tahun 2023.
- Widiatmaka, Pipit. 2021. *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Ujung Tombak Pembangunan Karakter Pancasila Di Perguruan Tinggi*. Pancasila: Jurnal Keindonesiaan, Vol. 01, No. 02, Oktober 2021.
- Zakky. 2020. *Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli Dan Secara Umum*. Online Dalam [Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli Dan Secara Umum \[Lengkap\] \(Zonareferensi.Com\)](#). (Diakses Pada Selasa, 30 April 2024. Pukul 12.25).